

# **Bab I Pendahuluan**

## **1.1 Latar Belakang**

Fenomena artis berhijrah di Indonesia sudah terjadi sejak beberapa tahun kebelakang. Menurut Firdaus (2018), fenomena artis berhijrah mulai marak terjadi pada tahun 2018. Dilatarbelakangi dengan berbagai alasan pribadi yang mendorong beberapa artis untuk berhijrah, fenomena ini menimbulkan sebuah gambaran positif terhadap agama Islam kepada masyarakat. Dikutip dari Yuswohady, pengamat perilaku konsumen yang diwawancarai oleh Firmansyah (2019), gaya hidup Islami semakin mendapat sorotan di Indonesia dan memberi kesan pada kegiatan keagamaan seperti mengikuti kajian menjadi lebih menarik dimata masyarakat milenial. Dengan hijrahnya beberapa artis, membuat pandangan terhadap gaya hidup Islam menjadi lebih terbuka terutama pada gaya berpakaian Islam. Menurut Budiartie dan Yulistara (2018), hijrah sudah menjadi tren yang juga dilihat menjadi peluang bisnis bagi pelaku bisnis di dunia mode. Berdasarkan Meta, perwakilan dari Elzatta yang diwawancarai oleh CNBC Indonesia, fenomena artis berhijrah ini memberi efek positif berupa peningkatan penjualan terhadap pasar busana muslim terutama mulai tahun 2017 dan awal tahun 2018 karena banyaknya artis yang mulai berhijab.

Dalam dunia hiburan, elemen dekorasi pada busana pesta untuk artis berhijab menjadi semakin berkembang. Berhijrahnya sejumlah artis seperti Dewi Sandra, Zaskia Mecca, Fenita Arie, dan lainnya memberi dampak terhadap kebutuhan penggunaan busana pesta dalam penampilannya. Setelah berhijrah, gaya busana para artis tersebut dalam kesehariannya cenderung menggunakan pakaian yang tidak begitu dekoratif. Namun, ketika mendatangi acara formal seperti penghargaan atau tampil di atas panggung, dibutuhkan busana pesta yang dapat mendukung penampilan. Seperti yang dilansir oleh Detik.com (2017), Dewi Sandra terlihat menggunakan gaun karya desainer hijab Ayu Dyah Andari dengan konsep Disney *Princess* yang memiliki elemen dekorasi berupa *embellishments* dan *fabric manipulating* pada acara privat yang dihadapinya. Karena itu, kebutuhan akan busana pesta muslim akan terus meningkat seiring bertambahnya jumlah artis yang

berhijrah menggunakan hijab untuk menunjang penampilannya di dunia hiburan baik sebagai *presenter*, *performer*, maupun dalam menghadiri acara penghargaan.

Pada busana pesta muslim di Indonesia, pengaplikasian teknik struktur seperti tenun tapestri terbilang tidak terlalu umum. Menurut Adystiani (2012), teknik tapestri biasa digunakan untuk membuat kerajinan yang menghasilkan produk seperti *wall hanging* atau *home decor*. Oleh karena itu, hal ini menjadi potensi untuk mengembangkan elemen dekoratif pada busana muslim, khususnya busana untuk keperluan busana pesta muslim, dengan menggunakan teknik struktur berupa teknik tenun tapestri karena teknik tersebut memiliki banyak variasi dalam cara pembuatannya. Berdasarkan artikel yang ditulis oleh Fajriana (2016), bunga merupakan salah satu elemen dekoratif yang banyak digemari setiap tahunnya. Penulis menggunakan bunga Anggrek Kantung Kolopaking sebagai objek inspirasi dalam elemen dekorasi pada busana rancangan untuk mengangkat lokal konten Indonesia. Bunga Anggrek sendiri merupakan salah satu bunga nasional Indonesia yang digunakan sebagai simbol kemewahan, cinta, dan keindahan, Ismail (2018). Dengan menggunakan bunga Anggrek Kantung Kolopaking sebagai inspirasi yang dibuat menggunakan teknik tenun tapestri, diharapkan dapat menjadi suatu elemen dekoratif yang bernilai estetis dan elegan pada rancangan busana pesta muslim.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, identifikasi masalah yang diangkat pada penelitian ini, yaitu:

1. Adanya kebutuhan akan busana pesta muslim seiring semakin banyaknya artis yang berhijrah menggunakan hijab.
2. Adanya potensi untuk mengembangkan elemen dekoratif menggunakan teknik tenun tapestri dengan inspirasi bunga Anggrek Kantung Kolopaking.
3. Adanya potensi untuk menerapkan hasil olahan eksperimen teknik tenun tapestri dengan inspirasi bunga Anggrek Kantung Kolopaking kedalam busana pesta muslim.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan fenomena hijrahnya para artis di Indonesia dalam perancangan busana pesta muslim?
2. Bagaimana pengembangan teknik tenun tapestri sehingga dapat dijadikan sebagai elemen dekoratif dengan inspirasi bunga Anggrek Kantung Kolopaking?
3. Bagaimana pengaplikasian hasil eksperimen teknik tenun tapestri dekoratif pada perancangan busana pesta muslim?

### **1.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Teknik rekarakit yang digunakan dalam perancangan busana ini yaitu tenun tapestri.
2. Menggunakan bunga Anggrek Kantung Kolopaking sebagai inspirasi.
3. Warna yang digunakan adalah warna *earthy*, yaitu putih, coklat, dan hijau.
4. Rancangan ini ditujukan untuk artis yang telah berhijrah dan berhijab untuk kebutuhan acara formal, baik sebagai *presenter*, *performer*, atau menghadiri acara penghargaan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Memanfaatkan peluang fenomena hijrah artis pada perancangan busana pesta muslim.
2. Membuat eksperimen untuk elemen dekoratif pada busana pesta muslim menggunakan teknik tenun tapestri dengan inspirasi bunga Anggrek Kantung Kolopaking.
3. Menawarkan alternatif desain busana pesta muslim yang memuat elemen dekoratif menggunakan teknik tenun tapestri dengan inspirasi bunga Anggrek Kantung Kolopaking.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan untuk didapatkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Terciptanya variasi dalam unsur dekorasi untuk busana pesta muslim dengan menggunakan teknik tenun tapestri.
2. Berkembangnya teknik tenun tapestri dengan mengeksplor bentuk dari bunga Anggrek Kantung Kolopaking sehingga menjadi sebuah unsur dekorasi yang menarik untuk busana rancangan.
3. Tereksplornya bunga Anggrek Kantung Kolopaking sehingga dapat dijadikan sebuah unsur dekoratif yang sesuai untuk diaplikasikan kedalam busana rancangan.

## **1.7 Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian yang penulis lakukan yaitu metode kualitatif dengan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Studi Literatur**

Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan data mengenai busana muslim, *modest wear*, busana panggung, dan fenomena artis hijrah di Indonesia melalui jurnal, buku, laporan tugas akhir, dan beberapa sumber melalui internet berupa artikel dan jurnal online.

### **2. Observasi**

Observasi dilakukan dengan mendatangi seminar yang berkaitan dengan tren hijrah yang terjadi di Indonesia dan mengamati seputar fenomena hijrah atau tren gaya hidup islam baik secara langsung maupun melalui media internet.

### **3. Eksperimen**

Eksperimen dilakukan dengan menguasai teknik dasar tenun dan tapestri terlebih dahulu yang kemudian di eksplor dengan menggunakan kombinasi teknik maupun menggunakan berbagai macam benang untuk mengejar bentuk dari objek inspirasi penulis yaitu, bunga Anggrek Kantung Kolopaking.

#### 4. Wawancara

Wawancara dengan narasumber yang bekerja di bidang fesyen seperti desainer meliputi target pasar, perkembangan busana muslim, dan korelasi antara penggunaan objek bunga sebagai inspirasi dalam busana muslim.

### **1.8 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan terdiri dari empat bab yang membentuk kerangka berfikir. Mulai dari penjelasan permasalahan hingga penyelesaiannya sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan : Menjabarkan mengenai latar belakang permasalahan yang diangkat, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, metodologi pengumpulan data, serta sistematika penulisan laporan.
2. Bab II Studi Literatur : Menguraikan studi literatur dari beberapa poin yang diangkat dalam laporan penelitian.
3. Bab III Proses Perancangan : Menjelaskan mengenai konsep yang diterapkan pada penelitian. Mulai dari tema, *image board* yang mendasari, dasar-dasar perancangan, serta penjabaran tahapan proses penelitian.
4. Bab IV Kesimpulan dan Saran : Memberikan kesimpulan dan saran dari hasil keseluruhan penelitian yang telah dilaksanakan.